

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dengan bantuan program SPSS v.20. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Berdasarkan uji hipotesis (H_1) secara parsial bahwa variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Terbukti dari nilai $T_{hitung} 2,242 > 1,689$ dan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$. Dimana menunjukkan bahwa profitabilitas (X_1) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
2. Berdasarkan uji hipotesis (H_2) secara parsial bahwa variabel Umur Perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Terbukti dari nilai $T_{hitung} -1,286 < -1,689$ dan nilai signifikan sebesar $0,207 > 0,05$. Dimana menunjukkan bahwa Umur Perusahaan (X_2) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).
3. Berdasarkan uji hipotesis (H_3) secara parsial bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Terbukti dari nilai $T_{hitung} -0,404 < 1,689$ dan nilai

signifikan sebesar $0,688 > 0,05$. Dimana menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y).

4. Berdasarkan uji hipotesis (H_4) dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,007 atau 0,7%. Berarti presentasi variabel profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,7% , sedangkan sisanya 99,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan di penelitian ini atau tidak diteliti di dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, maka peneliti memberikan beberapa sarab sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah data yang akan dijadikan sampel dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian tersebut lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah populasi dalam penelitian tidak hanya sebatas pada sub sektor perusahaan manufaktur.
3. Menambah variabel independen dalam penelitian selanjutnya dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan lebih banyak teori pendukung untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pelaporan keuangan.

4. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat memberikan aturan dan kebijakan yang lebih tegas, sehingga akan lebih mendorong para perusahaan yang telah *Go Public* untuk menyajikan atau mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu.